
Manajemen Strategik Pendidikan Islam: Analisis Konsep Dasar dan Relevansinya dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan

Jamrizal¹, Iwan Aprianto², Hadiyanto Zulbasri³, Ardaini⁴

Universitas Islam Batanghari, Jambi, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: jamrizal@unijambi.ac.id, iwanaprianto@gmail.com, zahoviks@gmail.com, ajadayy@gmail.com

Article received: 02 Juni 2025, Review process: 08 Juni 2025
Article Accepted: 15 Juli 2025, Article published: 31 Juli 2025

ABSTRACT

Islamic education faces complex challenges in the era of globalization and digitalization, requiring adaptive management strategies. This study aims to analyze the basic concepts of strategic management in Islamic education and its relevance to institutional development. The research employed a qualitative approach with a library study method by reviewing relevant international and national literature. The findings reveal that the application of strategic management strengthens the vision, mission, and objectives of Islamic educational institutions, enabling them to be more responsive to global dynamics, innovative in learning, and sustainable in resource management. The results emphasize the importance of applying strategic management principles grounded in Islamic values to produce graduates who are excellent, ethical, and globally competitive. The implication of this study provides practical insights for Islamic education managers in formulating quality-oriented strategic policies.

Keywords: *Strategic management, Islamic education, Institutional development*

ABSTRAK

Pendidikan Islam menghadapi tantangan kompleks di era globalisasi dan digitalisasi sehingga diperlukan strategi pengelolaan yang adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar manajemen strategis pendidikan Islam dan relevansinya dalam pengembangan lembaga pendidikan. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan melalui telaah literatur internasional dan nasional yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategis mampu memperkuat visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan Islam sehingga lebih responsif terhadap dinamika global, inovatif dalam pembelajaran, serta berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan manajemen strategis berlandaskan nilai-nilai Islam agar lembaga pendidikan mampu melahirkan generasi yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Implikasi penelitian ini dapat menjadi rujukan praktis bagi pengelola pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan strategis yang berorientasi mutu.

Kata Kunci: Manajemen strategis, Pendidikan Islam, Pengembangan lembaga

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu pilar fundamental dalam membangun peradaban umat yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Peran pendidikan Islam tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan akhlak dan karakter bangsa. Dalam konteks global, lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks, mulai dari keterbatasan sumber daya manusia hingga penetrasi teknologi digital yang masif. Dinamika tersebut menuntut lembaga pendidikan Islam untuk bertransformasi melalui pengelolaan strategis yang terencana dan adaptif agar tetap relevan dan kompetitif di tengah arus globalisasi (Arar & Haj-Yehia, 2019).

Manajemen strategis hadir sebagai solusi dalam merespons tantangan ini, sebab ia memberikan kerangka kerja yang memungkinkan lembaga pendidikan Islam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan praktik manajerial modern. Strategi yang disusun tidak hanya menekankan efisiensi dan efektivitas, tetapi juga harus berorientasi pada nilai-nilai syariah yang mendasari visi dan misi lembaga pendidikan. Dengan demikian, manajemen strategis dalam pendidikan Islam memiliki karakter unik, yaitu menjembatani tujuan ukhrawi dengan tuntutan duniawi yang dinamis (Asiyai, 2020; Hussein & Al-Tarawneh, 2017).

Tantangan eksternal seperti globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan Islam untuk terus berinovasi. Lembaga yang gagal merumuskan strategi jelas berpotensi tertinggal, baik dari lembaga pendidikan umum maupun institusi berbasis teknologi modern. Oleh sebab itu, strategi manajemen yang terarah sangat dibutuhkan agar pendidikan Islam tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga mampu mengantisipasi perubahan zaman serta melahirkan lulusan yang berdaya saing global (Mok & Neubauer, 2016; Mintzberg, Ahlstrand, & Lampel, 2019).

Konsep dasar manajemen strategis meliputi analisis lingkungan internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi, serta evaluasi. Pada lembaga pendidikan Islam, tahapan ini harus dipadukan dengan prinsip syariah sehingga kebijakan yang lahir tetap berlandaskan nilai-nilai Islam. Integrasi tersebut membuka peluang besar bagi pendidikan Islam untuk tampil sebagai model pendidikan unggul yang tidak hanya adaptif terhadap tuntutan zaman, tetapi juga menjaga identitas keislaman (Alharbi, 2018; Daft, 2019).

Meskipun demikian, berbagai tantangan internal masih membayangi lembaga pendidikan Islam, seperti keterbatasan dana, kualitas tenaga pendidik yang belum merata, serta minimnya inovasi pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan perlunya perubahan paradigma dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam. Melalui manajemen strategis, institusi pendidikan Islam dapat melakukan transformasi dalam pengelolaan sumber daya, inovasi metode pembelajaran, dan pembangunan jaringan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan (Ali & Ismail, 2020; Zein & Fitriani, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian tentang manajemen strategis pendidikan Islam menjadi semakin urgen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar manajemen strategis dalam pendidikan Islam dan

menelaah relevansinya terhadap pengembangan lembaga pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis sekaligus praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan kebijakan yang berorientasi pada mutu, keberlanjutan, dan keunggulan lembaga di era kontemporer (Arar & Haj-Yehia, 2019; Asiyai, 2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) yang menekankan pada analisis mendalam terhadap konsep, teori, dan gagasan mengenai manajemen strategis dalam pendidikan Islam. Sumber data terdiri dari literatur primer berupa buku-buku akademik dan artikel jurnal bereputasi internasional maupun nasional yang secara langsung membahas manajemen strategis serta aplikasinya dalam pendidikan Islam, dan data sekunder berupa hasil penelitian terdahulu, laporan kelembagaan, serta publikasi pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan menelaah, memilah, dan mengklasifikasikan literatur yang relevan untuk kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan menghasilkan deskripsi yang sistematis, kritis, dan komprehensif mengenai konsep dasar manajemen strategis serta relevansinya terhadap pengembangan lembaga pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep manajemen strategis dalam pendidikan Islam tidak hanya sebatas teori manajerial, melainkan menjadi pendekatan integral yang menekankan pada visi, misi, serta arah kebijakan lembaga pendidikan agar selaras dengan nilai-nilai Islam. Dalam praktiknya, manajemen strategis berfungsi sebagai kerangka dalam menentukan tujuan jangka panjang, menyusun pencapaian strategi, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pandangan Wheelen & Hunger (2018) yang menegaskan bahwa manajemen strategis merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan organisasi melalui formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi.

Relevansi strategi manajemen dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam sangat signifikan, terutama dalam menghadapi dinamika globalisasi, perkembangan teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Pendidikan Islam memerlukan strategi yang tidak hanya adaptif terhadap perubahan zaman, tetapi juga konsisten dalam menjaga nilai-nilai keislaman. Sejalan dengan itu, Al-Faruqi (2012) menekankan pentingnya integrasi nilai Islam ke dalam seluruh aspek kelembagaan agar pendidikan tidak terpaku pada orientasi pragmatis semata, tetapi tetap berfungsi sebagai sarana pembentukan akhlak dan peradaban.

Penerapan manajemen strategis pada lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan daya saing, efektivitas pengelolaan, serta kualitas layanan

pendidikan. Strategi yang dirancang dengan baik memungkinkan lembaga untuk lebih responsif terhadap tantangan, sekaligus menciptakan peluang baru dalam pengembangan program pendidikan. Hal ini selaras dengan temuan Mintzberg dkk. (2019) yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi pendidikan bergantung pada kemampuan menyusun strategi yang fleksibel, kontekstual, dan inovatif. Dengan demikian, strategi manajemen bukan sekedar konsep manajerial, tetapi instrumen penting dalam memastikan kelangsungan dan relevansi lembaga pendidikan Islam di tengah perubahan zaman.

Konsep Dasar Manajemen Strategik dalam Pendidikan Islam

Manajemen strategik dalam pendidikan Islam merupakan sebuah proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi strategi yang dilandaskan pada nilai-nilai Islam. Konsep ini bukan hanya mengikuti pendekatan manajerial modern, melainkan memadukan prinsip-prinsip Islami dalam setiap tahapan perencanaan strategis. Menurut Wheelen & Hunger (2018), manajemen strategik adalah seperangkat keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja organisasi dalam jangka panjang, yang dalam konteks pendidikan Islam diarahkan untuk mencapai tujuan tarbiyah sesuai syariat Islam. Dalam pendidikan Islam, konsep manajemen strategik tidak hanya menekankan pada pencapaian efektivitas dan efisiensi, tetapi juga pada tercapainya visi pendidikan yang berorientasi pada pembentukan insan kamil. Hal ini sejalan dengan pemikiran Al-Faruqi (2012) yang menegaskan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan manajemen lembaga pendidikan agar hasilnya tidak sekedar mencetak tenaga kerja, tetapi juga membentuk manusia berakhlak mulia.

Perencanaan strategik dalam pendidikan Islam juga sangat memperhatikan arah visi dan misi lembaga pendidikan. Visi pendidikan Islam harus berpijak pada tujuan utama pendidikan dalam Islam, yakni membentuk generasi yang beriman, berilmu, dan beramal saleh. Oleh karena itu, formulasi strategi pendidikan tidak bisa dilepaskan dari sumber-sumber utama Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah, yang memberikan pedoman hidup bagi umat manusia (Al-Attas, 2014). Manajemen strategik pada lembaga pendidikan Islam biasanya dimulai dengan analisis lingkungan, baik internal maupun eksternal. Analisis internal mencakup sumber daya manusia, kurikulum, fasilitas, serta budaya organisasi, sementara analisis eksternal mencakup perkembangan teknologi, tuntutan masyarakat, serta kebijakan pemerintah. Proses ini penting agar strategi yang dirumuskan tidak hanya ideal, tetapi juga realistis dalam menghadapi tantangan global (Rothaermel, 2019).

Selain itu, pendidikan Islam melalui manajemen strategik berperan untuk memastikan keberlanjutan lembaga. Strategi yang tepat memungkinkan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya. Dengan demikian, manajemen strategik berfungsi sebagai jembatan antara nilai Islam dan realitas kontemporer (Fahmi, 2020). Implementasi manajemen strategik di lembaga pendidikan Islam mencakup penetapan tujuan, penyusunan program, serta pengalokasian sumber daya yang efektif. Hal ini

menuntut adanya kepemimpinan visioner yang mampu memobilisasi seluruh elemen lembaga menuju pencapaian tujuan bersama (Robbins & Coulter, 2021).

Dalam perspektif Islam, manajemen strategik juga mengandung nilai ibadah, karena setiap aktivitas pengelolaan pendidikan diniatkan untuk mewujudkan kemaslahatan umat. Oleh karena itu, prinsip syura (musyawarah), amanah, dan istiqamah menjadi landasan etis dalam praktik manajemen strategik (Qardhawi, 2013). Konsep dasar ini semakin relevan dengan tantangan global saat ini, di mana lembaga pendidikan Islam dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif sekaligus berakhlak mulia. Manajemen strategik membantu lembaga untuk tidak hanya survive, tetapi juga berkembang menjadi pusat keunggulan pendidikan (Mintzberg et al., 2019).

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa manajemen strategik dalam pendidikan Islam merupakan perpaduan antara pendekatan ilmiah manajemen modern dengan nilai-nilai Islam yang mendasari tujuan pendidikan. Hal ini membedakan pendidikan Islam dengan sistem pendidikan sekuler, karena orientasinya bukan hanya duniawi, tetapi juga ukhrawi (Sallis, 2014).

Relevansi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam

Relevansi manajemen strategik dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam sangat penting, mengingat tantangan yang dihadapi semakin kompleks di era globalisasi dan digitalisasi. Pendidikan Islam harus memiliki strategi yang tidak hanya adaptif terhadap perkembangan zaman, tetapi juga tetap menjaga nilai-nilai keislamannya. Menurut Rothaermel (2019), organisasi yang menerapkan manajemen strategik memiliki kemampuan lebih besar dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal. Pendidikan Islam sebagai institusi pembentuk karakter umat membutuhkan strategi yang jelas dalam mengembangkan kurikulum, metode pembelajaran, serta sistem evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Strategi ini memastikan bahwa pendidikan Islam tetap relevan dengan zaman, tanpa kehilangan jati dirinya sebagai lembaga yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Sunnah (Al-Attas, 2014).

Selain itu, manajemen strategik membantu lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan visi jangka panjang, seperti mencetak generasi muslim yang berdaya saing global. Strategi yang terencana dengan baik memungkinkan lembaga untuk merespon kebutuhan masyarakat sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pendidikan (Fahmi, 2020). Relevansi manajemen strategik juga terlihat dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pendidikan Islam memerlukan guru dan tenaga kependidikan yang profesional, berkompetensi, dan memiliki integritas spiritual. Melalui strategi pengembangan SDM yang tepat, lembaga pendidikan Islam dapat meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus membangun budaya organisasi yang Islami (Robbins & Coulter, 2021).

Manajemen strategik juga relevan dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta. Strategi pemasaran pendidikan, peningkatan mutu layanan, serta inovasi pembelajaran menjadi kunci agar lembaga

pendidikan Islam mampu menarik minat masyarakat. Dalam hal ini, konsep competitive advantage sangat penting untuk menjamin keberlanjutan lembaga (Mintzberg et al., 2019). Di era digital, relevansi manajemen strategik semakin nyata dengan adanya integrasi teknologi dalam sistem pembelajaran. Lembaga pendidikan Islam dituntut untuk memanfaatkan teknologi secara strategis guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Hal ini sesuai dengan pandangan Sallis (2014) yang menekankan pentingnya quality management berbasis inovasi teknologi dalam pendidikan.

Selain itu, relevansi manajemen strategik juga terlihat dalam peran lembaga pendidikan Islam dalam membangun masyarakat madani. Pendidikan Islam bukan hanya mencetak individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter Islami sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi bangsa (Qardhawi, 2013). Melalui penerapan manajemen strategik, lembaga pendidikan Islam dapat menjaga konsistensi antara tujuan ideal dan kebutuhan nyata masyarakat. Strategi yang disusun berdasarkan analisis kontekstual memungkinkan pendidikan Islam tetap bertahan dan berkembang dalam menghadapi dinamika global (Wheelen & Hunger, 2018).

Dengan demikian, relevansi manajemen strategik bagi pengembangan lembaga pendidikan Islam bersifat mendasar dan tidak bisa diabaikan. Tanpa strategi yang jelas, pendidikan Islam akan sulit menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Oleh karena itu, strategi harus dirancang sedemikian rupa agar lembaga tetap relevan, unggul, dan berdaya saing (Rothaermel, 2019).

Implementasi Manajemen Strategik dalam Praktik Pendidikan Islam

Implementasi manajemen strategik dalam pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, mulai dari perumusan visi-misi, pengelolaan kurikulum, pengembangan SDM, hingga evaluasi berkelanjutan. Menurut Wheelen & Hunger (2018), keberhasilan implementasi strategi bergantung pada kemampuan organisasi dalam mengintegrasikan seluruh elemen internal dengan faktor eksternal yang memengaruhinya. Dalam praktiknya, lembaga pendidikan Islam biasanya memulai implementasi strategi dengan menyusun visi-misi yang jelas. Visi tersebut mencerminkan tujuan jangka panjang pendidikan Islam, seperti membentuk generasi muslim yang berakhlak mulia, cerdas, dan kompetitif. Misi kemudian dijabarkan ke dalam program-program strategis yang realistis dan terukur (Sallis, 2014).

Implementasi manajemen strategik juga melibatkan perencanaan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan zaman. Kurikulum pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum, sehingga peserta didik dapat menghadapi tantangan global sekaligus tetap berpegang pada nilai-nilai keislaman (Al-Attas, 2014). Selain itu, pengembangan SDM menjadi bagian penting dalam implementasi manajemen strategik. Guru dan tenaga kependidikan tidak hanya dibekali dengan kompetensi profesional, tetapi juga ditanamkan nilai spiritual agar mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Strategi ini mendukung terciptanya budaya organisasi yang Islami (Robbins & Coulter, 2021).

Implementasi strategi juga harus memperhatikan pemanfaatan teknologi digital. Pendidikan Islam dapat memanfaatkan teknologi untuk memperkaya metode pembelajaran, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan efektivitas manajemen sekolah. Hal ini penting agar lembaga pendidikan Islam tetap relevan di era digital (Fahmi, 2020). Evaluasi berkelanjutan menjadi tahap akhir dari implementasi manajemen strategik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas strategi yang dijalankan serta menyesuaikan kembali strategi dengan perubahan lingkungan eksternal. Evaluasi yang baik memungkinkan lembaga pendidikan Islam terus melakukan perbaikan (Mintzberg et al., 2019).

Dalam konteks etika Islam, implementasi strategi juga harus memperhatikan nilai-nilai syura (musyawarah), amanah, dan tanggung jawab. Hal ini penting agar proses manajemen tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga memperhatikan proses yang sesuai dengan ajaran Islam (Qardhawi, 2013). Implementasi strategi juga menuntut kepemimpinan yang visioner dan transformasional. Pemimpin lembaga pendidikan Islam harus mampu menjadi motor penggerak perubahan sekaligus menjaga identitas keislaman lembaga (Rothaermel, 2019).

Dengan demikian, implementasi manajemen strategik dalam pendidikan Islam bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga normatif dan spiritual. Strategi yang diterapkan harus mampu menjaga keseimbangan antara tuntutan dunia modern dan nilai-nilai Islam (Al-Faruqi, 2012). Secara keseluruhan, implementasi manajemen strategik pada lembaga pendidikan Islam memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan mutu, daya saing, dan keberlanjutan lembaga. Tanpa implementasi yang baik, konsep manajemen strategik hanya akan menjadi wacana tanpa dampak nyata (Wheelen & Hunger, 2018).

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa manajemen strategis pendidikan Islam merupakan kerangka penting dalam menjaga keberlangsungan, relevansi, serta daya saing lembaga pendidikan Islam di tengah dinamika sosial, budaya, dan teknologi modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep dasar manajemen strategis yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi mampu memberikan arah yang jelas dalam mencapai visi lembaga, sekaligus memperkuat identitas keislaman. Pembahasan juga menunjukkan bahwa relevansi strategi manajemen dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam terletak pada kemampuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dengan tuntutan zaman, sehingga pendidikan Islam tidak hanya bertahan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi yang berkarakter dan kompeten.

Lebih lanjut, penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan penelitian lanjutan terkait praktik terbaik (best practice) manajemen strategis di berbagai lembaga pendidikan Islam, baik di tingkat formal maupun nonformal. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh strategi manajemen integrasi melalui inovasi digital dan tata kelola berbasis komunitas, agar lembaga pendidikan Islam mampu merespons tantangan global secara

adaptif dan progresif. Dengan demikian, strategi manajemen tidak hanya menjadi teori, tetapi menjadi pedoman praktis yang aplikatif dalam mengelola pendidikan Islam secara berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alharbi, A. (2018). Manajemen strategis di perguruan tinggi: Sebuah studi kasus. *Jurnal Manajemen Pendidikan Internasional*, 32 (4), 681–691. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2017-0130>.
- Ali, A., & Ismail, HN (2020). Praktik perencanaan strategis di lembaga pendidikan: Tinjauan kritis. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 58 (6), 621–635. <https://doi.org/10.1108/JEA-01-2019-0005>.
- Amin, M. (2017). Pendidikan Islam dan tantangan kontemporeranya: Pendekatan strategis. *Jurnal Studi dan Kebudayaan Islam*, 5 (2), 12–23. <https://doi.org/10.15640/jisc.v5n2a2>.
- Arar, K., & Haj-Yehia, K. (2019). Kepemimpinan strategis dalam pendidikan: Perspektif lintas budaya. *Administrasi & Kepemimpinan Manajemen Pendidikan*, 47 (5), 719–735. <https://doi.org/10.1177/1741143218764172>.
- Asiyai, RI (2020). Strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan penjaminan mutu di pendidikan tinggi. *Jurnal Internasional Kepemimpinan dalam Pendidikan*, 23 (3), 270–285. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1629629>.
- Bashori, B. (2021). Penguatan manajemen strategis pada lembaga pendidikan Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 18 (2), 233–247. <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v18i2.2503>.
- Daft, RL (2019). *Teori dan desain organisasi* (edisi ke-13). Cengage Learning.
- Hidayat, R., & Firmansyah, D. (2020). Strategi manajemen pendidikan Islam di era disrupsi. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4 (1), 45–58. <https://doi.org/10.30631/jpii.v4i1.153>.
- Hussein, A., & Al-Tarawneh, M. (2017). Praktik manajemen strategis di universitas-universitas Yordania. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Internasional*, 12 (3), 123–133. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v12n3p123>.
- Iqbal, M., & Khan, S. (2018). Perencanaan strategis dan lembaga pendidikan Islam: Sebuah langkah ke depan. *Jurnal Pemikiran dan Peradaban Islam*, 8 (2), 45–60. <https://doi.org/10.32350/jitc.82.03>.
- Mansir, F., & Karim, A. (2021). Konsep manajemen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (1), 123–136. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1726>.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2019). *Safari Strategi: Tur Terpandu Melintasi Alam Liar Manajemen Strategis* (edisi ke-3). Pearson.
- Mok, KH, & Neubauer, D. (2016). Tata kelola pendidikan tinggi dan manajemen strategis di Asia. *Jurnal Pendidikan Asia Pasifik*, 36 (1), 1–8. <https://doi.org/10.1080/02188791.2016.1148852>.

-
- Rahman, F. (2020). Integrasi manajemen strategis dengan pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5 (2), 145-160. <https://doi.org/10.21043/jmpi.v5i2.7980>.
- Rusdiana, A., & Hidayat, A. (2019). *Strategi manajemen dalam pengembangan pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2018). *Manajemen strategis dalam peningkatan kualitas pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, DP, & Nurhayati, N. (2022). Implementasi manajemen strategis di madrasah aliyah. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 15 (1), 1-14. <https://doi.org/10.20414/tarbiyatuna.v15i1.3310>.
- Syafii, M., & Anwar, M. (2021). Inovasi manajemen strategi pendidikan Islam pada era revolusi industri 4.0. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6 (2), 245-260. <https://doi.org/10.14421/manageria.2021.62-04>.
- Zaini, A., & Hasanah, U. (2020). Strategi pengembangan lembaga pendidikan Islam berbasis manajemen strategis. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3 (1), 34-49. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v3i1.331>.
- Zein, M., & Fitriani, E. (2019). Peran manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*, 11 (2), 201-215. <https://doi.org/10.24042/jki.v11i2.562>.